





SIGAB, selalu ada untuk semua yang membutuhkan. Seperti saat ini, tim SIGAB telah berada dilokasi longsor Purworejo, sejak beberapa hari yang lalu. Berupaya memberikan kebutuhan warga dengan maksimal. Baik dalam perihal kebutuhan sehari-hari, hingga kesehatan maupun psikologi anak-anak dan orang tua.

Kepala Cabang PPPA Daarul Qur'an Yogyakarta, Maulana Kurnia Putra mengatakan, tepat empat hari yang lalu, tim PPPA Daarul Qur'an cabang Jogja, tim SIGAB DaQu dan relawan tiba di lokasi. Saat itu pula, langsung mendirikan posko di Kampung Rukem, Desa Sudimulyo. Ia berkata, " Alhamdulillah, bantuan telah diberikan kepada ratusan warga di sana. Berupa, beras, sayuran dan makanan sehat lainnya."

Ditambah, para warga belum mendapatkan bantuan dari pihak manapun. Dan, baru PPPA Daarul Qur'an yang mendampingi warga. Padahal, lanjut ia, sedikitnya ada 130 kk, dengan 400-450 jiwa yang berdiam di sana, termasuk anak-anak dan lansia. Ia menceritakan, warga, relawan dan tim SIGAB masih berusaha membersihkan akses tersebut, sejak tiga hari lalu. Namun, masih belum bisa dilalui, hingga saat ini. Melihat, tebalnya tanah longsor dan puing-puing pepohonan tumbang maupun material bangunan yang menutupi jalan. "Akibat tanah longsor lima hari yang lalu, ada 14 rumah di Kampung Rukem yang membutuhkan recovery secepatnya," ungkapya. tim SIGAB beserta relawan berupaya untuk memenuhi kebutuhan logistik sehari-hari dan membangun dapur





























musibah menandakan kepedulian kita antar sesama. Dari *skematik*, terdapat isi wacana pemecahan masalah dan penutupnya. Dari *semantik*, makna yang ingin disampaikan atau ditekankan adalah Allah SWT mengajarkan kita untuk saling tolong menolong dan membantu satu sama lain untuk mereka yang membutuhkan bantuan karena bantuan itu sangat membantu sekali melihat korban bencana yang banyak terserang penyakit dan kekurangan air bersih akibat saluran air yang bocor saat bencana longsong yang terjadi. Dari *sintaksis*, terdapat koherensi antar kata dan kalimat, pemakaian kata ganti, dan bentuk kalimat yang tepat. Dari *sintaksis*, terdapat koherensi antar kata dan kalimat, pemakaian kata ganti, dan bentuk kalimat yang tepat dalam situs [www.pppa.or.id](http://www.pppa.or.id). *Stilistik*, terdapat kata yang digunakan oleh penulis dalam mengkonstruksi wacana yang akan disampaikan pembaca kalimat terhadap berita media *Retoris*, terdapat hubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak, bisa saja melalui teks-teks berita yang lain dimuat oleh Darul Qur'an.

### C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah discourse analisis (analisis teks media) dengan pendekatan model Van Dijk, sebagaimana yang sudah disebutkan pada bab III. Analisis disini terdapat enam elemen-elemen yang dipakai untuk menganalisis sebuah teks pertanyaan tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retorik. Dari sedikit banyaknya analisis pada tiap-tiap elemen tentunya sangat bergantung pada panjang pendeknya teks dan



Pesan tersebut sebenarnya bisa dipahami sebagai kalimat terpenggal. Disinilah kejelian komunikator dalam memilih kalimat. Komunikator ketika membacanya tentu akan tertarik dengan kalimat tema ini, dan timbul pertanyaan bagaimana ? Atau kenapa harus itu ?

Pertanyaan-pertanyaan itulah yang akhirnya menarik minat pembaca untuk membaca berita itu lebih lanjut.

## 2. Struktur Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, teks umumnya secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar.

Pertama *Summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan *lead* (teras teks). *Lead* ini umumnya sebagai pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam isi berita secara lengkap. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan.

Unsur *Summary* disini ditandai dengan dua elemen, yakni judul dan *lead*. Dari dua elemen ini yang ingin ditampilkan oleh pengasuh berita ini dalam mengemas pesannya adalah dengan memberi judul ” Tim Medis DaQu Mulai Bergerak ke Titik Longsor#1” dimulai dari pengobatan posko pengungsi lansia dan insyallah berlanjut hingga sore menuju titik longsor dusun rukem purworejo. Dari judulnya saja seseorang belum membaca sudah memahami makna berita tersebut bahkan menimbulkan suatu rasa

























		<p><b>STILISTIK</b>  “Dimulai dari pengobatan di posko pengungsi lansia dan InsyaAllah berlanjut hingga sore menuju titik longsor Dusun Rukem” dan</p>	<p>Akidah  Dari <i>story</i> berita diatas, point yang terpenting adalah terkait dengan penjelasan pentingnya nilai akhlak pada diri manusia. Mengapa demikian? Karena dengan adanya tim medis dapat membantu korban longsor yang terserang penyakit</p>
		<p><b>RETORIS</b>  Dimulai dari pengobatan di posko pengungsi lansia dan InsyaAllah berlanjut hingga sore menuju titik longsor Dusun Rukem” dan “mengingat, sampai saat satu-satunya akses jalan masih tertutup”</p>	

Tabel 4.2 Hasil Analisis Berita #2

NO	BERITA	ANALISIS WACANA	PESAN BERITA
2.	Alhamdulillah, tim SIGAB Daqu, bersama relawan dan warga telah membangun pipanisasi air bersih untuk warga Desa Sidomulyo,	<p><b>TEMATIK</b>  “Air bersih untuk warga purworejo ”</p>	<p>Aqidah  Dengan adanya bantuan pemasangan</p>

<p>Purworejo, Jawa Tengah, kemarin, Ahad (26/6). Sepanjang 400 meter pipa-pipa dipasang, hingga ke desa.</p> <p>Koordinator lapangan, Jahidin Zey mengatakan, kegiatan pipanisasi dilakukan oleh warga yang sehari-hari bekerja sebagai buruh bangunan dan ahli pipa. Mengingat, salah satu lokasi jalur pipanisasi berada di titik zona merah, lokasi bekas longsor yang sudah nampak jelas retakannya.</p> <p>"Alhamdulillah, saat ini warga sudah mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Tidak ada lagi, warga yang terpaksa mengkonsumsi air keruh," ujarnya.</p> <p>Sudah sepekan tim SIGAB, medis Daarul Qur'an dan relawan mendampingi warga Purworejo, sejak musibah memilukan terjadi Sabtu lalu. Tepatnya di mushola</p>	<p><b>SKEMATIK</b>          “Selain akses jalan bencana longsorpun merusak pipa air yang menyalurkan air ke rumah rumah warga dan mengakibatkan krisis air bersih” dan          “alhamdulillah, tim SIGAB Daqu, bersama relawan dan warga telah membangun pipanisasi air bersih untuk warga desa sidomulyo”</p>	<p>pipanisasi warga dapat tertolong dan merasa senang atas semua perhatian yang diberikan oleh mereka karena selama ini belum ada relawan yang datang untuk memberi bantuan kepada mereka. Oleh karena itu mereka sangat antusias terhadap bantuan yang diberikan tim daqu mereka juga turut bekerja sama saling goyong royong.</p>
<p>Kampung Rukem, Desa Sidomulyo, Purworejo, Jawa Tengah, tim mendirikan posko. Salah satu lokasi bencana longsor yang selama beberapa hari tak dapat diakses, karena jalan tertutup dengan timbunan longsor.</p> <p>Kepala Cabang PPPA Daarul Qur'an Jogjakarta, Maulana Kurnia Putra berkata,"Alhamdulillah, saat ini akses jalan ke Desa Sidomulyo sudah dapat dilewati oleh kendaraan. Sehingga, bantuan logistik maupun medis bisa masuk ke Desa Sidomulyo." Ia mengungkapkan, usai melakukan pemeriksaan kepada 130 KK. Mayoritas mereka</p>	<p><b>SEMANTIK</b>          “alhamdulillah, tim SIGAB Daqu, bersama relawan dan warga telah membangun pipanisasi air bersih untuk warga desa sidomulyo, purworejo jawa tengah. Sepanjang 400 meter pipa-pipa di pasang hingga ke desa.”</p>	<p>Syari'ah          Dari elemen diatas dijelaskan bahwa kita diingatkan untuk saling membantu sesama umat manusia maupun sesama muslim atau kepada umat agama lain karena bantuan yang diberikan akan sangat berarti, sangat berguna walaupun nilainya tak seberapa</p>

